

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada BAB III, dan berdasarkan permasalahan pokok diatas, selanjutnya penulis akan memberikan hasil kesimpulan dari pembahasan sebagai berikut :

1. DK PBB sebagai salah satu organ utama PBB memiliki peranan untuk menyelesaikan konflik yang mengancam perdamaian dan keamanan internasional berdasarkan Pasal 24 ayat (1) Piagam PBB. Upaya PBB dalam menyelesaikan konflik di Suriah selalu mengalami kendala oleh veto yang digunakan Russia dan China. Selama konflik Suriah berlangsung dari 2011-2017, Russia menggunakan vetonya sebanyak sebelas kali dan China lima kali. Beberapa rancangan resolusi yang diveto tersebut menghambat penegakan hukum atas penggunaan senjata kimia di Suriah dalam rangka untuk menghentikan penggunaan senjata kimia dan mengadili serta menjatuhkan sanksi bagi pelaku-pelaku pelanggaran tersebut.
2. Penggunaan hak veto yang dilakukan oleh Russia dan China menyebabkan terhambatnya penegakan hukum di Suriah dan serangan dengan menggunakan senjata kimia terus berlanjut. Berlanjutnya penggunaan senjata kimia ini mengundang campur tangan negara lain sehingga

merusak upaya untuk mempertahankan atau mewujudkan perdamaian dan keamanan internasional di kawasan Suriah.

## **B. Saran**

Kontribusi pemikiran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pemerintah Bashar Assad dan pemberontak melakukan perundingan bersama untuk menyelesaikan konflik di Suriah tanpa campur tangan dari negara lain.
2. Sebaiknya hak veto yang dimiliki oleh anggota tetap DK PBB dihapuskan sepenuhnya atau penggunaan hak veto dihapuskan jika rancangan resolusi tersebut berkaitan dengan perdamaian dan keamanan internasional.

